

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini bertempat di MTs MINAT Kesugihan Cilacap, di Jl. Kemerdekaan Timur No 16 Kesugihan Kidul Kesugihan Cilacap. Adapun waktu yang digunakan peneliti melakukan penelitian yaitu mulai bulan Juni-Desember 2021.

#### **A. Metode dan Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Moleong yang dikutip oleh Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Lebih lanjut *Bodgan* dan *Taylor* dalam buku yang sama juga mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau berasal dari lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moeleong, 2012, p. 4).

Adapun jenis pendekatan penelitian ini dengan pendekatan lapangan. Dimana peneliti melakukan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan. Pendekatan lapangan disini diharapkan mampu memberikan gambaran secara dalam mengenai strategi strategi pemasaran jasa pendidikan di MTs MINAT Kesugihan.

## **B. Sumber Data**

Menurut Lofland sebagaimana dikutip dari *Lexy J. Moleong* menyatakan bahwa sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, maupun lain lain (Moleong L. , 2001, p. 157). Dalam penelitian ini, maka peneliti akan membagi menjadi dua sumber data yaitu data primer dan sekunder.

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang dijadikan sebagai bahan untuk melaksanakan penelitian. Sumber data primer dalam hal ini adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Maka dalam penelitian ini sumber data primer didapat dari Kepala Madrasah MTs MINAT, Waka Humas, Ka. TU, Panitia PPDB, dan Siswa.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder adalah data-data yang diperoleh dari sumber bacaan dan berbagai sumber lainnya yang terdiri dari surat-surat pribadi, buku harian, notulensi rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen. Data sekunder juga dapat berupa majalah, buletin, publikasi dari berbagai organisasi, lampiran-lampiran dari badan-badan resmi seperti kementerian, buku-buku, hasil-hasil studi, tesis, hasil survei, studi historis, dan data sekunder ini bertujuan untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan narasumber (Arikunto, 2013, p. 172).

### **C. Teknik Pengambilan Subjek Penelitian**

Teknik Pengambilan Subjek Penelitian disini, peneliti menggunakan teknik *purpose sampling* yakni Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang-orang tersebut dianggap paling tahu atas apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi yang diteliti (Sugiyono, 2014, p. 54).

Subjek penelitian adalah mereka yang paling mengetahui informasi yang peneliti butuhkan. Dalam penelitian ini, maka subjek yang peneliti pilih adalah Kepala Madrasah, Waka Humas, Panitia PPDB, Ka. Tata Usaha, dan Siswa.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2014, p. 224).

Berdasarkan kebutuhan penelitian, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik, interview (wawancara), observasi dan studi dokumen.

#### **1. Wawancara/ Interview**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin

mengetahui informasi dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada diri sendiri, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. (Sugiyono P. D., 2013).

Kegiatan wawancara dilakukan guna memperoleh informasi mengenai hal hal yang dibutuhkan dalam penelitian. Informasi ini didapat dari narasumber atau informan. Wawancara ini dilakukan bisa dua orang atau lebih. Jenis wawancara yang peneliti gunakan disini adalah wawancara terbuka. Wawancara ini menggunakan pertanyaan baku dan terstruktur. Tujuan dari yaitu untuk menemukan informasi yang relative banyak (Helaludin, 2019, p. 85). Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan Waka Humas, Kepala Madrasah, Staff Tata Usaha, Panitia PPDB, dan Siswa.

## 2. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian (Djam'an Satori, 2013, p. 103).

Observasi dilaksanakan di MTs MINAT , observasi merupakan serangkaian kegiatan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat bantu berupa buku catatan, dan kamera. Observasi ini digunakan untuk melihat keadaan secara nyata obyek yang

akan diteliti sehingga dapat membantu memperoleh data yang mungkin belum terungkap di sesi wawancara.

### 3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen dapat berbentuk catatan harian, serta data yang bersangkutan dengan strategi pemasaran jasa pendidikan Islam di MTs MINAT Kesugihan.

Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang bersifat karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2014, p. 240).

### **E. Teknik Uji Keabsahan Data**

Untuk menguji keabsahan data, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2014, p. 241).

Menurut pandangan Susan Stainback mengatakan tujuan triangulasi bukan untuk mencari kebenaran dari sebuah fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Hal ini sesuai dengan pendapat Patton yang mengatakan “dengan triangulasi akan

lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan” (Sugiyono, 2014, p. 241).

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik Analisis Data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan langsung, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2014, p. 244). Penulis melakukan teknis analisis data sebagai langkah-langkah sebagai berikut ini:

##### **1. Reduksi Data**

Reduksi Data adalah proses berfikir sensitife yang memerlukan kecerdasan dan keluasan kedalam wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

##### **2. Penyajian Data (*Data Display*)**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan

yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Verivication/Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti valid dan konsistensi saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2014, pp. 247-252).

## **G. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian ini disusun agar penelitian dalam pelaksanaannya terarah dan sistematis. Menurut Moleong, ada empat tahapan dalam prosedur pelaksanaan penelitian sebagai berikut;

### 1. Tahapan pra Lapangan

Peneliti mencari subjek pendahuluan yakni dengan mencari subjek narasumber. Selama proses ini, peneliti melakukan proses penjagaan lapangan (*filed study*) terhadap latar penelitian, mencari data dan informasi tentang Strategi pemasaran jasa pendidikan di MTs MINAT Kesugihan Cilacap. Tahap pra lapangan dilakukan oleh peneliti mulai bulan Juni-Agustus 2021.

## 2. Tahap pekerjaan Lapangan

Dalam hal ini, peneliti memahami dan memasuki latar penelitian dalam rangka pengumpulan data. Tahap ini dilaksanakan peneliti mulai bulan November-Desember 2021.

## 3. Tahap analisis data

Tahap ketiga dalam penelitian ini adalah tahap analisis data. Peneliti dalam tahap ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data yang sudah diperoleh sebelumnya. Selain itu, peneliti juga melakukan proses triangulasi data sesuai yang diperbandingkan dengan data kepustakaan. Tahap ini dilaksanakan peneliti pada bulan Desember 2021.

## 4. Tahap evaluasi dan pelaporan

Tahap ini, peneliti berusaha melakukan proses konsultasi dan pembimbingan dengan dosen pembimbing. Tahap ini dilakukan dari bulan Juni-Desember 2021. (Moleong L. J., 2006)